

Metafora dalam Serial Netflix *Gadis Kretek*: Kajian Semantik

Metaphor in Netflix Series Gadis Kretek: Semantics

Dwi Pratiwi Syahrial
Universitas Jambi
tiwisyahrial@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Riwayat: Diterima: 2 Januari 2025 Revisi: 25 Januari 2025 Disetujui: 31 Januari 2025	Artikel ini membahas mengenai metafora di dalam serial Netflix <i>Gadis Kretek</i> dengan menggunakan teori milik Lakoff dan Johnson (1980). Metafora merupakan suatu bentuk bahasa yang membandingkan dua konsep yang berbeda untuk mengungkapkan makna yang lebih dalam dan metafora dapat ditemukan dalam percakapan sehari-hari. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis metafora serta makna konseptualnya dalam serial Netflix <i>Gadis Kretek</i> . Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan jenis-jenis metafora serta makna konseptual dalam serial Netflix <i>Gadis Kretek</i> , terdapat 44 data yang ditemukan, yaitu 36 jenis metafora struktural, 2 jenis metafora orientasional, dan 6 jenis metafora ontologis dengan makna konseptual yang mengikuti data.
Kata Kunci Semantik, Metafora, <i>Gadis Kretek</i> .	Abstract <i>This article discusses metaphors in the Netflix series Gadis Kretek using Lakoff and Johnson's theory (1980). Metaphor is a form of language that compares two different concepts to express a deeper meaning and metaphors can be found in everyday conversation. This study aims to identify the types of metaphors and their conceptual meanings in the Netflix series Gadis Kretek. Based on the results of the study, the types of metaphors and conceptual meanings in the Netflix series Gadis Kretek have been found, there are 44 data found, namely 36 types of structural metaphors, 2 types of orientational metaphors, and 6 types of ontological metaphors with conceptual meanings that follow the data.</i>
Keywords <i>Semantic, Metaphor, Gadis Kretek.</i>	



Copyright © 2025 Dwi Pratiwi Syahrial

1. Pendahuluan

Metafora merupakan bagian dari kajian linguistik yakni gaya bahasa yang menggunakan ungkapan ataupun kata-kata untuk membandingkan dua objek yang berbeda. Metafora dapat ditemukan dalam kegiatan sehari-hari, seperti ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain. Pada umumnya metafora digunakan untuk mewakili suatu makna ke dalam bentuk ungkapan atau maksud lain dan merefleksikan perasaan yang dirasakan. Metafora dapat ditemukan dan digunakan di manapun, misalnya seperti dalam lirik lagu yang didengarkan sehari-hari, puisi dan pantun yang dibaca, film yang ditonton setiap harinya. Menurut Lakoff dan Johnson (1980), bahasa manusia sepenuhnya bergantung pada penggunaan makna metaforis sebagai sarana komunikasi di berbagai tingkat abstraksi yang berakar pada realitas konkret. Pandangan ini dikenal sebagai teori konseptual. Keduanya menekankan bahwa metafora tidak hanya hadir dalam bahasa, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan

sehari-hari, mencerminkan cara manusia merasakan, berpikir, dan menjalani pengalaman. Inti dari metafora, menurut mereka, adalah kemampuan untuk memahami atau menafsirkan satu konsep melalui konsep lain yang berbeda. Dalam buku *Metaphors We Live By* (1980), Lakoff dan Johnson mengelompokkan metafora ke dalam tiga kategori utama: metafora struktural (*structural metaphors*), metafora orientasional (*orientational metaphors*), dan metafora ontologis (*ontological metaphors*). Ketiga jenis metafora tersebut dapat ditemukan dalam serial Netflix yang berjudul *Gadis Kretek*.

Serial ini mulai tayang pada November 2023 di layanan streaming Netflix Indonesia. Kisah dari serial ini menarik perhatian para penikmat film-film tanah air. Serial yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfansyah ini menggambarkan bagaimana perjuangan serta kerja keras perempuan pada zaman dahulu demi menggapai mimpi dengan banyaknya rintangan dan larangan yang berlaku. Kajian semantic dapat dilihat pada Harianto, dkk (2022); Izar, dkk (2020;2022); Fitria, dkk (2023).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut berfokus pada penggambaran fenomena dalam bentuk narasi, tanpa melibatkan angka atau data statistik. Moelong (2014) menjelaskan bahwa tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, dan persepsi mereka. Pemahaman ini diperoleh dengan cara mendeskripsikan kondisi tersebut menggunakan kalimat-kalimat dan bahasa, bukan melalui angka-angka. Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan data penelitian secara mendetail dan jelas melalui katakata(Endraswara,2013). Penyajian dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk membuat gambaran yang akurat serta sistematis berdasarkan data-data yang diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah serial Netflix *Gadis Kretek*. Penelitian ini mengkaji pada aspek metafora dengan menggunakan teori Lakoff dan Johnson.

3. Hasil dan Pembahasan

Metafora struktural

Datum 1:

"Gerbang menuju cita-cita saya adalah Ruang Saus dibalik pintu biru itu. Tempat yang terlarang bagi saya. Tetapi disitulah mimpi-mimpi saya tersimpan."

(Andini & Isfansyah, 2023. Data 1)

Konteks kalimat di atas adalah ketika Dasiyah membahas mengenai sebuah pintu biru yang merupakan ruangan untuk meracik saus dan merupakan salah satu bahan penting dalam meracik kretek namun hanya laki-laki yang diperbolehkan masuk sementara perempuan tidak.

Metafora ini mencerminkan gagasan tentang jalan menuju pencapaian suatu tujuan atau jalan menuju impian. Metafora di atas termasuk ke dalam jenis metafora struktural karena menggunakan kalimat metaforis dalam konsep lain

untuk menggambarkan bahwa pintu biru yang dimaksud oleh Dasiyah adalah gerbang menuju cita-citanya.

Datum 2:

"Ketika saya dan Pak Idroes sepakat menjodohkan buah hati kami, jujur, saya tidak sepenuhnya yakin. Seperti yang kalian semua ketahui, anak saya ini memiliki karier yang cemerlang di militer. Jadi, wajar kalau saya menghendaki jodoh yang pantas."

(Andini & Isfansyah, 2023. Data 2)

Konteks pada data di atas adalah ketika Pak Tira membahas mengenai perjodohan antara Seno dan Dasiyah di tengah-tengah acara pertemuan kedua keluarga Pak Tira dan Pak Idroes. Istilah buah hati sendiri bermakna anak,

kalimat di atas termasuk ke dalam jenis metafora struktural karena merupakan kalimat metaforis dalam konsep yang lain.

Metafora orientasional

Datum 1:

"Mungkin setelah kita bisa menerima itu semua sebagai bagian dari diri kita, barulah kita bisa melihat ke depan. Karena saya yakin di depan sana sesuatu yang lebih baik setia menanti."

(Andini & Isfansyah, 2023. Data 1)

Konteks pada kalimat di atas merupakan dialog terakhir dari Dasiyah sekaligus penutup dari kisah miliknya yang pada akhirnya terungkap.

Data di atas termasuk ke dalam jenis metafora orientasional karena Dasiyah menggunakan konsep ruang seperti depan- belakang yakni pada data di atas adalah kata "di depan sana" dalam mendeskripsikan perjalanan hidup ataupun suatu hal yang belum terjadi di masa kini. Maka dari itu, berdasarkan teori milik Lakoff dan Johnson (1980) data di atas termasuk ke dalam jenis metafora orientasional.

Metafora ontologis

Datum 1:

"Dokter bilang, karena bertahun-tahun di penjara telah melemahkan tubuh Bu Dasiyah, badannya tidak mampu melawan infeksi yang tiba-tiba menyerang."

(Andini & Isfansyah, 2023. Data 1)

Konteks pada kalimat di atas adalah ketika keluarga Lebas akhirnya bertemu dengan Arum yang merupakan anak dari Dasiyah. Arum menjelaskan tentang apa yang terjadi kepada Dasiyah pada saat itu dan menjawab pertanyaan yang selama ini tersimpan di dalam hati Raja.

Berdasarkan teori milik Lakoff dan Johnson data di atas termasuk ke dalam jenis metafora ontologis personifikasi karena suatu hal abstrak yang tidak memiliki wujud seperti infeksi diperlakukan layaknya manusia dan dianggap telah "menyerang" manusia.

Datum 2:

"Aromanya ringan. Tapi rasanya juga kuat. Saya tahu sekali aroma ini. Mawar."
(Andini & Isfansyah, 2023. Data 2)

Konteks pada kalimat di atas adalah ketika Raja sedang mencoba kretek dengan saus hasil racikan yang Dasiyah berhasil ciptakan.

Metafora pada data di atas termasuk ke dalam jenis metafora ontologis karena menjadikan suatu hal abstrak seperti aroma menjadi konkret selayaknya manusia yang memiliki berat badan maka data di atas termasuk ke dalam cirri-ciri metafora ontologis personifikasi.

Makna Konseptual

Datum 1:

"Gerbang menuju cita-cita saya adalah Ruang Saus dibalik pintu biru itu. Tempat yang terlarang bagi saya. Tetapi disitulah mimpi-mimpi saya tersimpan."

(Andini & Isfansyah, 2023. Data 1)

Konteks kalimat di atas adalah ketika sosok Dasiyah yang menjealaskan mengenai pintu biru yang merupakan ruangan meracik saus untuk membuat kretek. Namun hanya laki-laki yang diperbolehkan masuk karena pemilik ruang saus yang bernama Pak Dibjo percaya bahwa jika perempuan masuk ke dalam ruang saus maka saus tersebut akan terasa asam.

Makna konseptualnya adalah jalan. "Pintu biru" digambarkan sebagai gerbang yang dapat membawa ataupun jalan yang dapat menghubungkan Dasiyah menuju impiannya. "Pintu biru" menjadi ranah sumber karena bersifat konkret dan memiliki wujud asli, sementara "gerbang" menjadi ranah target karena bersifat abstrak dan tidak memiliki wujud asli.

Makna Konseptual	Ranah Sumber	Ranah Target
Jalan	Pintu	Gerbang

Datum 2:

"Ketika saya dan Pak Idroes sepakat menjodohkan buah hati kami, jujur, saya tidak sepenuhnya yakin. Seperti yang kalian semua ketahui, anak saya ini memiliki karier yang cemerlang di militer. Jadi, wajar kalau saya menghendaki jodoh yang pantas."
(Andini & Isfansyah, 2023. Data 2)

Konteks pada data di atas ialah ketika Pak Tira membahas mengenai perjodohan antara Seno dan Dasiyah di acara pertemuan kedua keluarga Pak Tira dan Pak Idroes.

Pada dasarnya ungkapan buah hati merupakan sebuah ungkapan metafora yang berarti anak atau anak kesayangan. Maka dari itu makna konseptualnya adalah anak, dengan "buah" yang menjadi ranah sumber dari "hati" yang menjadi ranah target.

Makna Konseptual	Ranah Sumber	Ranah Target
Anak	Buah	Hati

Datum 3:

"Mungkin setelah kita bisa menerima itu semua sebagai bagian dari diri kita, barulah kita bisa melihat ke depan. Karena saya yakin di depan sana sesuatu yang lebih baik setia menanti." (Andini & Isfansyah, 2023. Data 3)

Konteks pada kalimat di atas merupakan dialog terakhir dari Dasiyah sekaligus penutup dari kisah miliknya yang pada akhirnya terungkap.

Secara konseptualnya maksud dari "di depan sana" bukanlah apa yang saat ini secara fisik ada di hadapan kita, melainkan sesuatu yang belum dan akan terjadi di dalam kehidupan namun kita tidak dapat menebaknya. Maka dari itu makna konseptualnya adalah masa depan. Kata "sana" termasuk ke dalam ranah sumber dan "di depan" termasuk ke dalam ranah target

Makna Konseptual	Ranah Sumber	Ranah Target
Masa depan	Sana	Di depan

Datum 4:

"Dokter bilang, karena bertahun-tahun di penjara telah melemahkan tubuh Bu Dasiyah, badannya tidak mampu melawan infeksi yang tiba-tiba menyerang." (Andini & Isfansyah, 2023. Data 4)

Konteks pada kalimat di atas adalah ketika keluarga Lebas akhirnya bertemu dengan Arum yang merupakan anak dari Dasiyah. Arum menjelaskan tentang apa yang terjadi kepada Dasiyah pada saat itu dan menjawab pertanyaan yang selama ini tersimpan di dalam hati Raja.

Secara konseptual kata "menyerang" berarti mendatangi ataupun melawan musuh, dan umunya digunakan dalam dunia perang. Namun pada data di atas maksud dari istilah "infeksi yang menyerang tiba tiba" ialah ketika seseorang itu jatuh sakit akibat infeksi tersebut. Maka dari itu makna konseptualnya adalah jatuh sakit, kata "menyerang" termasuk ke dalam ranah sumber dan "infeksi" termasuk ke dalam ranah target.

Makna Konseptual	Ranah Sumber	Ranah Target
Jatuh sakit	Menyerang	Infeksi

Datum 5:

"Aromanya ringan. Tapi rasanya juga kuat.

Saya tahu sekali aroma ini. Mawar."

(Andini & Isfansyah, 2023. Data 5)

Konteks pada kalimat di atas adalah ketika Raja sedang mencoba kretek dengan saus hasil racikan yang Dasiyah berhasil ciptakan.

Pada dasarnya, aroma adalah suatu hal

abstrak yang tidak memiliki wujud fisik, tidak memiliki berat, tidak dapat dilihat oleh mata, dan hanya dapat dirasakan melalui indera penciuman. Kata "aromanya ringan" pada gagasan di atas bermakna suatu aroma yang tidak

terlalu menyengat hidung. Makna konseptualnya adalah bau-bauan yang harum. Aroma saus sebagai ranah sumber dan kata "ringan" menjadi ranah target.

Makna Konseptual	Ranah Sumber	Ranah Target
Bau-bauan yang harum	Aroma saus	Ringan

	Data
Metafora struktural	36
Metafora orientasional	2
Metafora ontologis	6

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat metafora di dalam serial Netflix Gadis Kretek sutradara Kamila Andini dan Ifa Isfansyah. Metafora adalah bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal ataupun konsep dengan hal lainnya. Menurut Lakoff dan Johnson (1980) ciri khas utama metafora ialah untuk memahami sebuah hal yang memiliki makna lain yang merefleksikan pikiran maupun pengalaman sehari-hari. Pada serial Netflix Gadis Kretek terdapat 44 metafora dan makna konseptualnya yang mengandung metafora di dalamnya, 36 jenis metafora struktural, 2 jenis metafora orientasional, dan 6 jenis metafora ontologis dan metafora yang ditemukan kebanyakan berasal dari percakapan dan menyangkut kegiatan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Fatria, M., Ernanda, E., & Afria, R. (2023). Analisis Relasi Makna Sinonim dan Antonim Bahasa Kerinci Dialek Tebing Tinggi Kecamatan Danau Kerinci. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(2), 114-121. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v2i2.23184>
- Fitrah, Y., & Afria, R. (2024). The Analysis of Synonym Relation Meaning in Kerinci Language: A Semantic Study. *Journal of Languages and Language Teaching*, 12(1), 404-415. doi: <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i1.9415>
- Hariato, N., Afria, R., & Izar, J. (2022). Polisemi dan Homonim dalam Kajian Semantik Bahasa Arab. *Prosiding Seminar Nasional Humaniora*, 2, 48-53. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/SNH/article/view/188>
- Izar, J., & Afria, R. (2020). The Verbs Synonyms of Batubara Malay Language in North Sumatera Province. *Proceeding International Conference on Malay Identity*, 1, 91-96. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/ICMI/article/view/93>
- Izar, J., Afria, R., Harianto, N., Soliha, M., & Warohmah, P. M. (2022). Personal Diexis in "Lebih Senyap dari Bisikan" Novel By Andina Dwifatma. *Proceeding International Conference on Malay Identity*, 3, 58-64. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/ICMI/article/view/175>

- Johnson, Mark. George, Lakoff. (1980). *Metaphors We Live By*. Chicago and London.
- Nuryadin, Trian Ramadhan. T. N. (2021). Metafora Konseptual Bertema Rihlah (Jalan-Jalan) pada Majalah Gontor: Analisis Semantik Kognitif. Volume 4 Nomor 1, 4, 91-100.
- Tsamarah, Hilwa. A. F. (2023). Analisis Metafora Yang Mengandung Makna Kemanusiaan Dalam Kumpulan Lagu Iwan Fals. Vol. 3 No. 2 Agust 2023, 3, 419-433.